

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ikan brek (*Barbonymus balleroides*) di Sungai Klawing memiliki rasio kelamin 1:1 yang menunjukkan kondisi seimbang. Berdasarkan uji ANOVA ($p < 0,05$) pada IGS, IHS, dan IVS dengan IGS tertinggi pada ikan brek betina di stasiun 3 (Kedungbenda) sebesar $14,44\% \pm 1,45$, IHS tertinggi terdapat di stasiun 1 (Jetis) yaitu pada ikan brek betina dengan IHS $6,92\% \pm 0,31$, dan IVS tertinggi terdapat di stasiun 3 (Kedungbenda) yaitu pada ikan brek betina dengan IVS $11,10 \pm 0,77$. Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara IGS, IHS, dan IVS yang menunjukkan bahwa ikan brek pada kondisi siap untuk bereproduksi atau siap memijah. Perbedaan IGS, IHS, dan IVS pada ikan brek (*Barbonymus balleroides*) antar stasiun dikarenakan perbedaan faktor lingkungan dan fase reproduksi ikan yang berbeda-beda antar individu.

5.2. Saran

Saran pada penelitian ini yaitu perlu dilakukan pengelolaan ikan brek secara berkelanjutan, mengingat ikan ini merupakan salah satu spesies asli yang memiliki nilai ekonomis penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestariannya adalah melalui proses domestikasi ikan brek.